

**PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA SKRIPSI
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG DITINJAU
DARI KEAKTIFAN BERORGANISASI**



SKRIPSI

Oleh:
Muslimin

201310230311031

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2018

**PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA SKRIPSI
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG DITINJAU
DARI KEAKTIFAN BERORGANISASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Psikologi

Oleh :

Muslimin

201310230311031

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2018

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Muslimin

Nim : 201310230311031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 26 Oktober 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Hudaniah, S.Psi., M.Si.

Anggota I



Dr. Djudiyah, M. Si

Sekretaris/Pembimbing II,



Alifah Nabila, S.Psi., MA

Anggota II



Sofa Amalia, S.Psi, M.Si.

Mengesahkan

D e k a n,



Muhamad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muslimin
NIM : 201310230311031
Fakultas / Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Malang Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi

1. Merupakan bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan skripsi/karya ilmiah dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.


Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui
Ketua program studi


Diana Savitri Hidayati, M. Psi

Malang, 26 Oktober 2018
Yang menyatakan




Muslimin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Malang Ditinjau Dari Keaktifan Berorganisasi”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak M. Salis Yuniardi, S.Psi.,M.Psi.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Hudaniah,S.Psi.,M.Si. Selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan arahan, memberikan motivasi dan dengan sabar memberikan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik.
3. Ibu Alifah Nabilah M, S.Psi., M.A, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Kepada Subjek serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang bersedia meluangkan waktunya mengisi skala sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
5. Kedua orang tua saya, bapak H. Salam, M. Z dan ibu Siti Radaiyah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan selalu mendoakan yang terbaik untuk saya.
6. Kepada bibinda tercinta Alm. H. Bunaiyah, H. Kendi, dan H. Abo, terimakasih telah mendidik dan membesarkan saya serta memberi dukungan moril dan materiil.
7. Saudara-saudara saya yaitu Wahyudi Astuti dan Al-Fian yang telah memberikan support baik materi maupun non materi.
8. Semua kakanda, ayunda, serta adinda di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) komisariat psikologi UMM yang telah membantu dan memotivasi serta memberikan masukan dan telah membimbing selama di Malang.
9. Kepada sahabat Ikatan Keluarga-Pelajar Mahasiswa Sumbawa Malang serta Kru dan tim Indikator Indonesia dan Sumbawa atas support moriil maupun materiil.

Penulis menyadari bahwa karya tulis yang telah dibuat masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya skripsi ini sangat penulis harapkan..

Malang, 26 Oktober 2018
Yang Menyatakan

Muslimin

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
Abstrak	1
Prokrastinasi Akademik	6
Keaktifan Organisasi Pada Mahasiswa	9
Hubungan Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi	10
Kerangka Berpikir.....	12
Hipotesis.....	12
METODE PENELITIAN.....	13
Rancangan Penelitian.....	13
Subjek Penelitian	13
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	13
Validitas dan Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik.....	14
Prosedur Penelitian dan Analisa Data.....	14
HASIL PENELITIAN.....	15
DISKUSI.....	17
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	18
Daftar Pustaka	20
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa skripsi UMM dari angkatan 2011-2014	3
Table 2. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian.	14
Tabel 3. Deskripsi subjek penelitian.	15
Tabel 4. Analisa data.....	16
Tabel 5. Frekuensi analisa data berdasarkan prokrastinasi subjek.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala penelitian Try out.....	24
Lampiran 2. Skala penelitian.....	28
Lampiran 3. Data kasar try out.....	32
Lampiran 4. Validitas dan realibilitas.....	34
Lampiran 5. Blueprint.....	38
Lampiran 6. Data kasar penelitian.....	40
Lampiran 7. Hasil T-test.....	44
Lampiran 8. Frekuensi.....	45



PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG DITINJAU DARI KEAKTIFAN BERORGANISASI

Muslimin

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Abang.iminn@gmail.com

Abstrak

Prokrastinasi akademik merupakan penundaan yang dilakukan dalam merespon tugas akademik, baik menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual, dan memilih melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Mengingat bahwa prokrastinasi merupakan penundaan, sehingga memiliki dampak pada mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan mahasiswa skripsi antara yang aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi dalam prokrastinasi akademik. Subjek penelitian berjumlah 156 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yang diambil menggunakan teknik *Purposive sampling*. Penelitian menggunakan skala prokrastinasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t pada tabel di atas sebesar 13,213, sedangkan nilai p sebesar 0,000 yang berarti ada perbedaan yang signifikan karena nilai $p < 0,05$. Sehingga artinya ada perbedaan pada mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi dan mahasiswa skripsi yang tidak aktif berorganisasi.

Kata kunci: prokrastinasi akademik, mahasiswa, organisasi.

Academic procrastination is a delay in responding to an academic task, either delaying in starting or completing the task at hand, delay in working on the task, time gap between the plan and actual performance, and choosing to do other activities that are more enjoyable than doing the task to do. Given that procrastination is a delay, so it has an impact on students in doing the final project. So the purpose of this study is to find out the differences between thesis students who are active in organizing and not actively organizing in academic procrastination. The research subjects were 156 students who were working on the thesis taken using purposive sampling technique. Research uses the scale of academic procrastination. The results show that the t value in the table above is 13,213, while the p value is 0,000 which means there is a significant difference because the value of $p < 0.05$. So that means that there are differences in thesis students who are active in organizations and thesis students who are not active in organizations.

Keywords: academic procrastination, students, organizations.

Mahasiswa adalah pelajar yang menempuh pendidikan di Universitas. Universitas adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan keilmuan dan professional di berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Fadjar & Effendi, 1998). Mahasiswa dalam definisi etimologi berasal dari kata Maha dan siswa. Maha yang artinya besar sedangkan siswa adalah pelajar. Maka dari itu mahasiswa adalah pelajar yang menempuh pendidikan dalam tingkatan tertinggi yaitu universitas dan dipandang memiliki pemahaman yang besar dan luas. Fadjar & Effendi (1998) menjelaskan bahwa mahasiswa adalah orang muda usia, miskin pengalaman, getol membangun mimpi-mimpi besar, tapi tak juga bisa terhindar dari dorongan selera sementara (temporal). Mahasiswa dalam tahap digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18 sampai 21 tahun dan 22 sampai 24 tahun (Monks, Knoers & Haditono, 2002). Mahasiswa di harapkan menjadi tulang punggung atau penerus keluarga, masyarakat, Negara dan Bangsa. Dalam proses belajar tentunya ada beberapa permasalahan yang di alami oleh mahasiswa, dari sarana maupun prasarana, yang artinya bahwa mahasiswa harus mampu menyelesaikan permasalahan itu berdasarkan target serta aturan-aturan Perguruan Tinggi atau Universitas.

Peraturan Universitas Muhammadiyah Malang dengan keputusan rektor nomor 20 tahun 2013 tentang peraturan akedemik dalam pasal 26 tentang tugas akhir pada poin 2 menjelaskan bahwa ketentuan lebih lanjut tentang tugas akhir diatur tersendiri. Sehingga artinya bahwa tugas akhir mahasiswa telah ditentukan oleh masing-masing Fakultas dengan surat keputusan Dekan Fakultas dengan masa berlaku satu tahun untuk mahasiswa yang baru pertama menempuh mata kuliah skripsi, ketika satu tahun belum cukup maka akan diperpanjang enam bulan setiap surat tugas berakhir. Mahasiswa minimal lulus 3,5 tahun sedangkan maksimal 7 tahun. Tentu seharusnya mahasiswa ketika diberikan tugas akhir dengan masa waktu satu tahun seharusnya mampu diselesaikan. Menurut Poerwodarminto (1986) skripsi merupakan karya ilmiah yang wajib untuk dikerjakan sebagai bagian dari syarat kelulusan di perguruan tinggi. Sehingga semua mahasiswa wajib menempuh mata kuliah skripsi untuk memperoleh gelar sarjana. Begitu panjang dan rumitnya proses pengerjaan skripsi ini sehingga membutuhkan biaya, tenaga, waktu, dan perhatian yang tidak sedikit. Umumnya, mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu tahun atau kurang lebih sekitar dua semester. Tetapi pada kenyataanya, banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun untuk mengerjakan skripsi (Darmono & Hasan, 2002).

Adapun target yang di berikan oleh kampus yang dikeluarkan melalui surat keputusan mengerjakan tugas akhir atau skripsi yaitu satu tahun. Namun, fakta di lapangan masih banyak dari mahasiswa yang belum mengerjakan skripsi yang di sebabkan oleh beberapa hal seperti kesibukkan pribadi, organisasi, kerja, kecemasan menemui dosen pembimbing, dan memang sengaja menunda kelulusannya di karenakan oleh tidak adanya dukungan seperti keluarga, teman, sahabat di lingkungan tinggal.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa skripsi UMM dari angkatan 2011-2014

Angkatan Kuliah	Jumlah Mahasiswa Skripsi
2011	601
2012	941
2013	1899
2014	4921
Total	8362

Beberapa faktor-faktor berdasarkan hasil wawancara Untuk menguatkan data di atas peneliti melakukan wawancara dengan 12 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang menempuh tugas akhir atau skripsi serta aktif di organisasi kemahasiswaan yaitu 1 mahasiswa angkatan 2011, 2 angkatan mahasiswa 2012, 5 mahasiswa 2013, dan 4 mahasiswa 2014. Adapun hasil wawancara dikemukakan bahwa yang menjadi penyebab menunda-nunda skripsi dikarenakan oleh tidak ada dukungan sosial seperti keluarga, teman, maupun dosen pembimbing, adapula alasan lain belum mengerjakan skripsi seperti malas-malasan, berorganisasi, dan masih menunggu waktu yang tepat untuk mengerjakan. Fenomena seperti data diatas menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diteliti sehingga kerja-kerja pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi sebuah keharusan untuk melaraskan antara akademik dan organisasi.

Organisasi menjadi keharusan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi *soft skill* maupun *hard skill*. Namun tak banyak ditemui di lapangan organisasi dijadikan sebagai motivasi untuk lulus cepat, namun menjadi suatu alasan bagi mahasiswa untuk menunda-nunda kelulusannya, pada dasarnya organisasi membangun kesadaran pada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Namun, fakta dilapangan organisasi menjadi suatu penghambat mengapa mahasiswa belum lulus. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi dan melaksanakan tugas dan fungsi sebagai anggota organisasi untuk menjalankan misi dari organisasi. Data yang di himpun dari Biro Kemahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang memiliki berbagai macam organisasi kemahasiswaan yang dikategorikan dalam bentuk UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan lembaga intra. Organisasi di Universitas Muhammadiyah Malang berjumlah 79 organisasi. Lembaga intra berjumlah 55 masing-masing bemfa, sefa, semu, bemu dan hmj sedangkan UKM berjumlah 24 institusi. Namun ketentuan bahwa pengurus masing-masing lembaga intra dan UKM harus melalui proses yang telah ditentukan oleh aturan yang di atur dalam keputusan rektor. Sehingga yang menjadi sampel penelitian terdapat pada lembaga intra tingkat universitas dan ukm. Dengan jumlah pengurus inti di masing-masing organisasi tersebut yang berjumlah 110 fungsionaris ditambah juga dengan organisasi ekstra kampus dari HMI, IMM, PMII dan KAMMI dengan jumlah pengurus inti sebanyak 66 mahasiswa.

Menurut Mulyono (2001: 26), keaktifan adalah suatu kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Maka yang artinya bahwa anggota organisasi memiliki tanggung jawab dalam menjalankan organisasi dalam bentuk fisik maupun non

fisik, materil maupun non materil. Maka dari itu, mahasiswa tersebut dinyatakan aktif dalam berorganisasi. Tetapi, mahasiswa tidak hanya untuk menyelesaikan tugas organisasinya namun tanggung jawab akademik kepada orang tua harus di selesaikan sehingga akademik dan organisasi berjalan dengan selaras tanpa menunda-nunda yang satu untuk menyelesaikan yang satu. Adapun penelitian yang dilakukan oleh agus iswahyudi & Mahmudi (2016) ada pengaruh mengikuti Orgamawa (organisasi kemahasiswaan) terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Madiun tahun akademik 2015/2016. Artinya bahwa mengikuti organisasi menjadi suatu penyebab menunda-nunda skripsi dikarenakan oleh kesibukkan berorganisasi menjadi skala prioritas yang harus di selesaikan dahulu.

Markiewicz, Kaczmarek & Filipiak (2017) Temuan menunjukkan bahwa kecenderungan untuk menunda-nunda adalah paling jelas terwujud dalam domain perilaku, yang menunjukkan kurangnya *self-efficacy* dan manajemen waktu. Begitupula hasil penelitian dari Mayasari (2007) menunjukkan bahwa prokrastinasi dilakukan mahasiswa aktivis dengan sengaja dan dikarenakan adanya kegiatan lain yang mempunyai prioritas lebih tinggi. Faktor utama yang mempengaruhi para mahasiswa aktivis organisasi melakukan prokrastinasi akademik adalah karena pengelolaan waktu dalam mengatur jadwal kegiatan dan penentuan prioritas yang kurang bijaksana sehingga pada akhirnya dampak yang dirasakan adalah rasa bersalah dan penyesalan dalam dirinya.

Penelitian tentang prokrastinasi akademik yang di lakukan oleh Khan, Arif, Noor & Muneer (2014) bahwa menyelidiki penundaan akademik di antara mahasiswa pria dan wanita pada Universitas negeri dan Swasta. Pengaruh beberapa variabel demografis seperti jenis kelamin, usia dan pendidikan juga dieksplorasi. Sampel terdiri dari 200 siswa (100 mahasiswa dan 100 mahasiswi) dari berbagai perguruan tinggi dan universitas di Islamabad. Hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan pada variabel demografis umur, jenis kelamin dan pendidikan. Secara khusus, perbedaan yang signifikan ditemukan di antara laki-laki dan perempuan pada penundaan akademis. Hasilnya lebih lanjut menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menunda-nunda lebih banyak dari mahasiswi. Selain itu, ada perbedaan yang signifikan ditemukan pada penundaan akademik antara siswa usia di bawah dan di atas 20 tahun. Sehingga artinya bahwa faktor usia juga mempengaruhi prokrastinasi pada mahasiswa. Semakin matang usia mahasiswa dalam organisasi dan akademiknya maka mahasiswa tersebut memiliki prokrastinasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsinya.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Alaihim, Arneliwati, Misrawati (2014) mengemukakan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan sebanyak mahasiswa yang aktif berorganisasi 77 orang (52,7%) sedangkan yang tidak aktif berorganisasi adalah sebanyak 69 orang (47,3%). Sehingga ditemukan berbagai alasan atau sebab mahasiswa tidak aktif dalam organisasi dikarenakan oleh takut atau prestasi akademik akan menurun serta mereka juga berpendapat bahwa dengan aktifnya didalam organisasi akan membuat mahasiswa menunda pekerjaan akademik dan lebih memprioritaskan akademik. Selaras dengan beberapa hasil penelitian di atas yang dilakukan oleh Jannah dan Muis (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan organisasi dengan tingkat prokrastinasi

akademik mahasiswa. Semakin tinggi keaktifan mengikuti organisasi maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa.

Dalam keilmuan psikologi menunda-nunda pekerjaan disebut prokrastinasi. Prokrastinasi sering didefinisikan dalam bentuk negatif dikarenakan oleh prokrastinasi didefinisikan sebagai penundaan sebuah tugas atau pekerjaan. Dalam dunia pendidikan menunda tugas kuliah di sebut dengan prokrastinasi akademik. Menurut Solomon dan Rothblum (1984) bahwa salah satu wilayah yang sering diprokrastinasi oleh mahasiswa adalah seperti tugas mengarang, serta meliputi penundaan dalam melaksanakan tugas-tugas akademis misalnya menulis skripsi, laporan praktikum, dan tugas mengarang lainnya. Penundaan mendominasi semua bidang perilaku dan tindakan namun bentuk yang paling umum adalah penundaan akademis yang terjadi dalam setting akademis. Ini adalah tentang memiliki pengetahuan bahwa seorang siswa harus menyelesaikan satu atau lebih tugas atau mengelola aktivitas apa pun, misalnya memecahkan makalah, mempersiapkan ujian, menyelesaikan proyek kelas atau menyelesaikan tugas membaca, namun kurang memiliki motivasi untuk melakukannya pada waktu yang ditentukan (Ackerman & Gross, 2005). Steel (2010) juga berpendapat bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan sukarela yang dilakukan oleh seseorang terhadap sebuah pekerjaan atau tugas meskipun dalam melaksanakan penundaan ia tahu bahwa hal itu memiliki dampak atau efek buruk pada masa depan. Seperti yang dikatakan oleh steel bahwa perilaku prokrastinasi memiliki dampak yang buruk untuk masa depan bagi mahasiswa yang menunda-nunda skripsinya di sebabkan oleh kebijakan dari perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Malang bagi mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi sampai waktu yang telah di tentukan maka akan di dikeluarkan atau di pindah ke Universitas yang di bawah akreditasi kampus asalnya.

Tentu dalam melakukan prokrastinasi akademik, maka dampak yang diperhitungkan menjadi suatu permasalahan, sehingga kerugian yang dihasilkan dari perilaku penundaan menurut Solomon dan Rothblum (1984) bahwa tugas tidak akan terselesaikan, atau terselesaikan namun tidak maksimal, karena dikejar *deadline* atau waktu yang telah ditentukan. Kerugian lain seperti menimbulkan kecemasan sepanjang waktu pengerjaan tugas, sehingga indikasi melakukan kesalahan sangat tinggi yang disebabkan oleh waktu pengerjaan sangat sempit. Disamping itu akan sulit berkonsentrasi karena perasaan cemas, sehingga motivasi belajar dan kepercayaan diri menjadi lemah atau rendah. Jika pragraf sebelumnya menjelaskan tentang kerugian dalam pendidikan, maka di sini kerugian seperti rasa cemas bahkan stress disebabkan oleh prokrastinasi. Oleh karena itu, mahasiswa yang aktif berorganisasi seharusnya mampu mengatur waktunya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya agar organisasi dan akademik berjalan dengan maksimal tanpa ada yang harus di tunda-tunda. Oleh sebab itu, organisasi bukanlah menjadi alasan mahasiswa untuk menunda kelulusannya.

Maka dari itu berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti tentang prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi yang aktif dalam berorganisasi di Universitas Muhammadiyah Malang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan mahasiswa skripsi antara yang aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi dalam prokrastinasi akademik. Manfaat dalam penelitian

ini adalah memberi informasi kepada mahasiswa yang berorganisasi serta kepada universitas untuk merumuskan program bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi untuk tidak menunda skripsinya dan memberikan sumbangsi pemikiran kepada keilmuan psikologi.

Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastinare*, dari kata *pro* yang artinya maju, ke depan, bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti besok atau menjadi hari esok. (Ferrari, dalam Hendrianur, 2015) Jadi, dari asal katanya prokrastinasi adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok. Steel (2007) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Menurut Ahmaini (2010) prokrastinasi akademik merupakan suatu kecenderungan untuk menunda maupun memulai suatu tugas akademik secara keseluruhan sehingga beralih untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga pekerjaan menjadi terhambat, sering terlambat dalam mengikuti perkuliahan, serta tidak pernah menyelesaikan pekerjaan tepat sesuai waktu yang ditentukan. Sehingga mahasiswa yang melakukan penundaan akademik disebut (prokrastinator) sedangkan istilah lain untuk didunia kampus atau pendidikan disebut prokrastinasi akademik.

Menurut Jannah dan Muis (2014) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik sebagai suatu wujud penundaan yang dilakukan untuk merespon tugas-tugas akademik atau perkuliahan, baik menunda untuk memulai ataupun menyelesaikan pekerjaan yang diterima, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara perencanaan dan kinerja aktual, serta lebih memilih melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan sebuah tugas perkuliahan yang harus diselesaikan. Adapun akibat dari prokrastinasi akademik antara lain yaitu banyaknya waktu yang terbuang sia-sia, tugas menjadi terbelangkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya tidak sepenuhnya maksimal. Selain itu dapat membuat seseorang akan kehilangan kesempatan dan peluang yang lebih baik. Kemudian artinya bahwa prokrastinasi akademik dapat menyebabkan mahasiswa merasa kehilangan harapan serta target-target dalam menyelesaikan skripsinya.

Selanjutnya fenomena prokrastinasi akademik menjadi suatu kajian dalam aliran-aliran psikologi kontemporer yang dapat dikaji secara mendalam, sesuai dengan beberapa aliran seperti teori-teori konseling dari aliran afektif, kognitif serta behavioristik. Mengenai prokrastinasi akademik, ketiganya memiliki cara yang pandang yang sama atau serupa terhadap kebiasaan penundaan pekerjaan dalam area penundaan pekerjaan untuk belajar yaitu sebagai tindakan yang patologis. Corey (dalam Hidayat, 2004) mengatakan bahwa dalam pendekatan afektif, teori gestalt menyebutkan avoidance yaitu kebiasaan menghindar untuk melakukan tugas atau kegiatan belajar, individu yang bersangkutan selalu atau hampir selalu lebih memilih melakukan pekerjaan lain atau diam tanpa melakukan apapun. Seseorang yang terbiasa melakukan penundaan belajar berarti keliru dalam

memandang diri sebagai individu yang tidak mampu belajar untuk meningkatkan prestasi akademik.

Solomon dan Rothblum (1984) telah menyebutkan ada enam wilayah yang sering dilakukan untuk melakukan prokrastinasi akademik serta jenis-jenis tugas/pekerjaan yang diprokratinasikan oleh mahasiswa adalah tugas mengarang, menghadapi ujian, membaca, kinerja administrasi, menghadiri pertemuan atau rapat, serta pekerjaan akademis secara keseluruhan. Adapun tugas mengarang dibagi dalam beberapa yaitu: menunda dalam melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan, skripsi atau tugas lainnya. Tugas menghadapi ujian meliputi ujian tengah semester, atau ujian mingguan, ujian akhir semester serta siding skripsi. Tugas membaca meliputi beberapa hal seperti menunda membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan perkuliahan atau akademis yang diwajibkan. Tugas administrasi seperti menyalin catatan, menulis kehadiran absensi, serta daftar peserta praktikum dan sebagainya. Tugas pertemuan atau rapat yaitu keterlambatan dalam menghadiri jadwal kelas atau sebuah pelajaran, praktikum dan pertemuan-pertemuan lainnya serta kinerja akademik secara keseluruhan yaitu gagal dalam menyelesaikan semua tugas akademik secara keseluruhan.

Prokrastinasi akademik terbagi dalam beberapa ciri-ciri yang dapat diukur dalam kajian psikologi yang termanifestasikan ke dalam indikator-indikator sebuah penelitian, menurut Ferrari, Johnson, McCown (dalam Gufron, 2003) dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan pekerjaan pada tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi sebenarnya tahu bahwa tugas harus segera diselesaikan atau dikerjakan agar berguna bagi dirinya, namun akan berbeda jika ia menunda-nunda untuk memulai pekerjaan atau menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas/pekerjaan. Individu yang melakukan prokrastinasi akademik memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas. Seorang procrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan sebuah tugas tanpa ia perhitungkan atau mempertimbangkan waktu keterbatasan waktu yang ia miliki. Terkadang tindakan tersebut membuat atau mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Serta keterlambatan dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas akademis dapat menjadi ciri yang utama dalam prokratinasi akademik.
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Seseorang prokrastinator mempunyai sebuah kesulitan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh aturan/system. Keterikatan antara waktu dan sebuah pekerjaan menjadi suatu alasan dalam melakukan prokrastinasi. Seseorang mungkin telah memiliki sebuah perencanaan dalam menyelesaikan tugas dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, namun kadang

untuk memenuhi itu rencana yang telah ditentukan justru menjadi sebuah kendala yang mengakibatkan terjadinya prokrastinasi akademik. Sehingga keterlambatan dalam mengumpulkan tugas bahkan gagal dalam menyelesaikan tugas menjadi dampak dari kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

- d. Prokrastinor lebih suka melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seseorang yang melakukan penundaan dalam kegiatan akademik, biasanya lebih suka melakukan sesuatu hal atau pekerjaan yang lebih menyenangkan. Dengan sadar bahwa sebuah pekerjaan kuliah yang dimilikinya meski sebuah tanggung jawab yang harus segera diselesaikan, namun pekerjaan yang lebih menyenangkan menjadi sebuah kendala, misalnya mendatangi sebuah tempat hiburan, misalnya nonton, jalan-jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik berupa penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Menurut Young & Fritzche (2002), adapun karakteristik dari orang yang melakukan prokrastinasi akademik (perilaku menunda) sebagai berikut:

1. Kurang dapat mengatur waktu.
2. Percaya diri yang rendah.
3. Menganggap diri terlalu sibuk jika harus mengerjakan tugas.
4. Keras kepala, dalam arti menganggap orang lain tidak dapat memaksanya dalam mengerjakan sebuah tugas.
5. Manipulasi tingkah laku orang lain dan menganggap sebuah pekerjaan tidak dapat dilakukan tanpanya.
6. Menjadikan penundaan sebagai *coping* untuk menghindari tekanan.
7. Merasa dirinya sebagai korban yang tidak memahami mengapa tidak dapat mengerjakan sesuatu yang dapat dikerjakan orang lain.

Sehingga karakteristik ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik akan muncul rasa bersalah dalam dirinya. Sebab dengan melakukan prokrastinasi akademik mahasiswa atau individu tersebut akan menjadi sebuah tekanan serta permasalahan dalam dirinya.

Berangkat dari beberapa teori dan pendapat para ahli di atas prokrastinasi akademik adalah menunda-nunda kegiatan yang bersifat akademik seperti tugas skripsi, penulisan makalah, tugas presentasi, kehadiran kuliah dan kinerja akademik secara keseluruhan sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Prokrastinasi juga termasuk dalam bagian aliran behavioristik dan kognitif di sebabkan perilaku prokrastinasi bagian dari faktor tertentu yaitu lingkungan dan keyakinan pada diri sendiri untuk melakukan perilaku prokrastinasi. Apabila kebiasaan melakukan prokrastinasi akademik tentunya akan memberikan dampak pada mahasiswa itu sendiri, dengan bertambahnya masa studi maka ada indikasi bahwa mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik.

Keaktifan Organisasi Pada Mahasiswa

Berdasarkan peraturan Negara kesatuan republik Indonesia no.60 tahun 1999 bahwa menerangkan tentang aturan berorganisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan adalah suatu wadah yang dibentuk untuk melaksanakan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Selanjutnya, organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi juga dipahami sebagai wahana dan sarana dalam proses pengembangan diri mahasiswa untuk perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta untuk pengembangan integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (surat keputusan mendikbud no. 155/U/1998, pasal 1 ayat 1). Sehingga dalam proses menjalankan amanat aturan sebagai keputusan mendikbud, ada dua tujuan pendidikan tinggi, pertama menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesionalitas yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Kedua, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf mutu kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (surat keputusan mendikbud no. 155/U/1998. Pasal 1 ayat 2). Maka, dengan jaminan serta amanah dari mendikbud sebagai suatu keputusan yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi untuk meningkat mutu mahasiswa dengan organisasi sebagai transportasi.

Selanjutnya, dalam Surat Keputusan Mendikbud No. 155/U/1998 pasal 1 ayat 5 dijelaskan pula bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan terdapat beberapa bagian yang harus dipenuhi dan meliputi bagian penalaran, dan keilmuan, minat dan kegemaran, serta upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti social bagi masyarakat. Organisasi kemahasiswaan tersebut harus diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan yang lebih besar kepada mahasiswa (surat keputusan mendikbud no.155/U/1998. Pasal 2).

Keaktifan dalam organisasi adalah salah satu amanah Negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang dimanifestasikan kepada mahasiswa sebagai inisiator, sehingga definisi dari kata aktif dalam organisasi dapat diartikan sebagai ikutkan keterlibatan di dalam organisasi baik dalam bentuk kualitas dan kuantitas. Menurut Suharso & Retnoningsih (2005) menerangkan bahwa keaktifan berasal dari kata aktif yang memiliki makna dan arti yaitu kegigihan, giat, dinamis dan bertenaga atau sebagai anti tesi dari kata statis atau lamban serta memiliki kecenderungan menyebar atau berkembang.

Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh Sarwono (1978) yang menjelaskan tentang mahasiswa aktif dalam berorganisasi, menurutnya ialah mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung lebih banyak menggunakan waktu atau aktivitas yang lebih banyak untuk hal-hal atau kegiatan yang bersifat non akademis. Mahasiswa yang aktif berorganisasi lebih banyak menghabiskan waktu luangnya untuk berdiskusi dan berkumpul untuk kegiatan sosial menyangkut kerja-kerja kemanusiaan diluar kegiatan-kegiatan perkuliahan.

Sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi ketika memiliki waktu diluar jam perkuliahan akan lebih banyak untuk memirakan aktivitas di organisasi dari pada melakukan pekerjaan lain.

Adapula juga yang berpendapat keaktifan atau partisipasi adalah keterlibatan fisik, mental, intelektual, dan emosional anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Menurut Suryobroto (1997) pengukuran partisipasi atau keaktifan anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indikator, yaitu tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban, motivasi anggota.

Berangkat dari pemaparan diatas, maka dari itu berdasarkan definisi keaktifan organisasi diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa-mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi memiliki waktu yang banyak untuk berinteraksi secara sosial untuk mengerjakan kerja-kerja organisasinya dibandingkan menyelesaikan tugas-tugas akademik di sebabkan oleh mahasiswa yang berorganisasi lebih mementingkan waktunya untuk berdiskusi dan berkumpul bersama teman organisasinya. Organisasi sebagai wadah tempat mahasiswa berproses menjadikan sebagai kebutuhan dan mampu menjawab kebutuhan mahasiswa tersebut dalam menambah wawasan dan interaksi sosial mahasiswa. Sehingga kategori untuk mahasiswa yang aktif berorganisasi seperti tingkat kehadiran di dalam organisasi, jabatan structural didalam organisasi, selalu memiliki ide/gagasan untuk keberlangsungan organisasi yang dituangka di dalam waktu rapat atau berkumpul, kesedian anggota untuk berkorban dalam memajukan organisasi, serta motivasi anggota.

Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi

Mahasiswa sebagai bagian dari institusi pendidikan tidak terlepas dari tugas yang bersifat akademik dan non akademik. Banyaknya tugas dan kegiatan yang diikuti dan dilakukan, mendorong mahasiswa untuk mampu mengatur dan mengelola waktu dengan baik agar semua kegiatan-kegiatan dapat berjalan dengan baik. Tugas-tugas akademis dapat berupa tugas perkuliahan sampai tugas akhir berupa penyusunan skripsi, sedangkan tugas non akademis merupakan salah satu penunjang bagi mahasiswa dalam menghadapi masa depan, khususnya terkait dunia kerja seperti keikutsertaan dan aktif di organisasi sebagai salah satu alternative bagi mahasiswa untuk mengembangkan dirinya. Menurut Firdaus (2008) menambahkan tentang mahasiswa aktivis organisasi akan menemui sebuah kendala dalam membagi waktu antara kuliah dan kademis/perkuliahan. Namun, hal itu tidak menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi melakukan penundaan, namun mahasiswa yang tidak aktif dan berprestasi juga pernah melakukan aktivitas prokrastinasi akademik (Orpen dalam Tuckman, 19990). Sehingga dengan aktifnya mahasiswa dalam berorganisasi menjadi suatu kendala yang serius yang harus dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, namun dengan demikian tidak bermasuk mengatakan bahwa organisasi

membuat mahasiswa melakukan penundaan akademis, mahasiswa tidak aktif organisasi juga pernah melakukan prokrastinasi akademik.

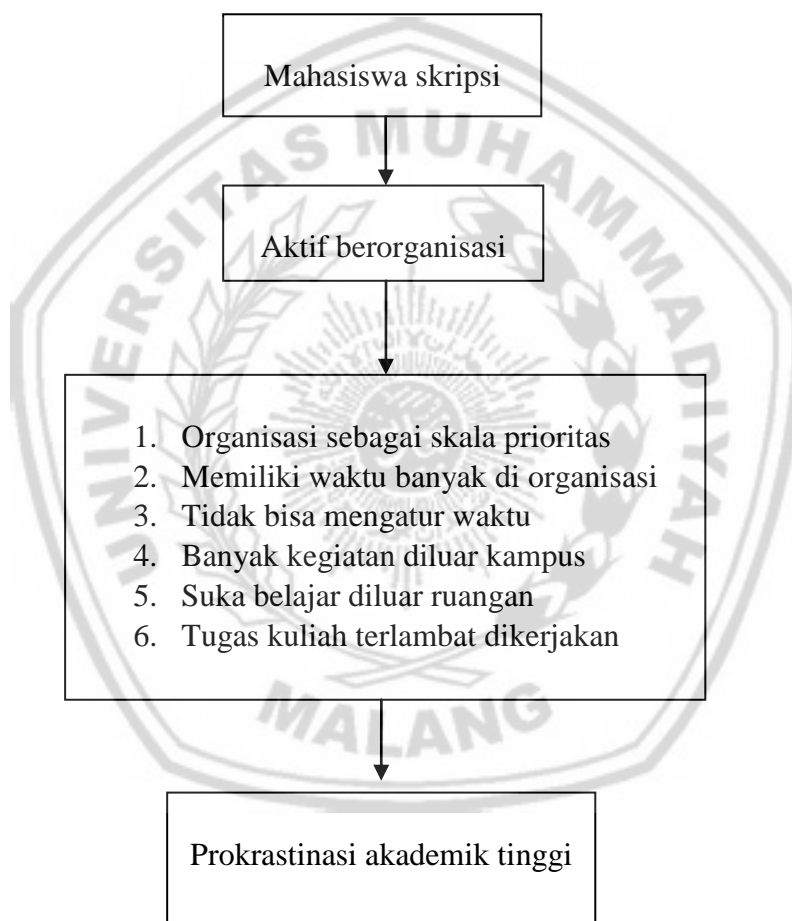
Kehidupan dalam kampus atau perguruan tinggi selalu diwarnai dengan berbagai pandangan, kewajiban serta dinamika yang harus menjadi bagian dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kapasitas keilmuan dan menambah wawasan serta pengalaman. Sehingga Hal ini menjadi status dari mahasiswa sebagai agen perubahan sosial masyarakat yang dilabeli dalam masyarakat sebagai kaum yang memiliki akal budi luhur untuk membawa sebuah pengetahuan yang dilalui sebagai dasar perkuliahan dalam menempuh pendidikan. Orientasi seorang mahasiswa tidak hanya mencari ilmu didalam kelas perkuliahan ataupun di ruang pendidikan formal lainnya, namun tuntutan mahasiswa juga ada didalam aktifnya berorganisasi menjadi suatu keharusan untuk mengembangkan keintelektualan dalam diri mahasiswa, sehingga orientasi berorganisasi kemudian dijadikan bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas akademik karena mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menjadi insan akademis, insan pencipta, serta insan pengabdian yang tertera di dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian serta pengabdian.

Forum pendidikan kesejahteraan Indonesia (2007) juga menerangkan bahwa mahasiswa yang kuliah dan diiringi dengan aktif dan keterlibatan didalam organisasi kemahasiswaan malah bias mengatur waktu dengan lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tidak ikut atau aktif didalam organisasi. Dalam setiap waktu yang digunakan oleh mahasiswa yang aktif dalam organisasi selalu digunakan dalam hal yang bermanfaat dan tidak menyia-nyiakan kesempatan yang jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi yang waktunya hanya digunakan untuk kuliah. Selanjutnya diterangkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang aktif berorganisasi malah bisa lebih cepat lulus karena mahasiswa tersebut bisa membagi waktu dan tidak membiarkan waktu tersebut terbuang dengan sia-sia atau percuma tanpa diisi dengan kegiatan yang berarti dan banyak pula diantara mereka justru semakin semangat dan tekun dalam belajar. Sehingga dengan aktif didalam organisasi bisa dijadikan suatu alasan sentral mahasiswa untuk menunda kelulusan akademis sebagaimana di Universitas Muhammadiyah Malang telah mewadahi mahasiswa dari organisasi Intra dan ekstra kampus. Seperti yang dikatakan oleh Biordy (dalam Larson, 1999) bahwa salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik disebabkan oleh keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan.

Demikian dari definisi diatas keaktifan organisasi menjadi suatu alasan mahasiswa untuk menunda-nunda kelulusannya sebagaimana di Universitas muhammadiyah malang banyak sekali organisasi-organisasi sebagai wadah tempat berproses dan untuk mengaktualisasi teori-teori yang dipelajari dibangku kuliah. Sehingga tak banyak dari mahasiswa yang aktif berorganisasi menyelesaikan skripsi tepat waktu yang telah ditentukan oleh Universitas Muhammadiyah Malang yaitu minimal 3,5 tahun. Begitupun tertulis dalam keputusan rektor nomor 15 tahun 2016 tentang peraturan akademik pada pasal 7 poin 2 menyebutkan bahwa beban studi program sarjana selain program studi pendidikan dokter minimal 144 SKS dengan masa studi minimal 7 semester dan maksimal 14 semester. Sedangkan dalam keputusan rektor Universitas

Muhammadiyah Malang nomor 154 tahun 2006 tentang pokok-pokok ketentuan pembinaan lembaga kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Malang pasal 2 syarat-syarat umum menjadi pengurus lembaga kemahasiswaan pada poin 6 menyebutkan bahwa pada saat pengusulan berlangsung, calon sekurang-kurangnya semester 3 sampai maksimal berada pada semester 8. Sehingga artinya bahwa jika pengurus organisasi sudah menempuh semester 8 maka dengan masa kepengurusan satu tahun otomatis kepengurusan selesai pada semester 10 maka ini menjadi suatu pertanda untuk menunda skripsinya sampai masa kepengurusan selesai.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

Ada perbedaan prokrastinasi akademik mahasiswa skripsi antara yang aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk menggambarkan, melihat atau menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan data numerical (angka) yang kemudian di analisis dengan metode statistik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan antara satu sampel dengan sampel lainnya. Maka penelitian dapat dikategorikan sebagai penelitian komparatif. Menurut Abdullah (2015) Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan sampel yang satu dengan sampel yang lain, baik sampel independen (bebas) maupun sampel yang berpasangan. Sehingga dalam penelitian ini membandingkan dua sampel yang berbeda yaitu mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi dan yang tidak aktif berorganisasi.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan 156 mahasiswa/mahasiswi skripsi sebagai sampel yang di ambil dari 50% populasi mahasiswa yang aktif berorganisasi. Menurut Abdullah (2015) jika jumlah subjek yang dijadikan populasi besar dapat diambil antara, 10% - 25% atau lebih. Sehingga subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini 76 mahasiswa aktif organisasi dan 80 mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi. Dalam menentukan subjek peneliti menggunakan metode *purposive sampling* pada sampel dengan karakteristik sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya. (Winarsunu, 2009). Kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

- a) Mahasiswa skripsi Universitas Muhammadiyah Malang minimal semester 8 dan maksimal semester 14.
- b) Mahasiswa aktif berorganisasi dan mahasiswa tidak aktif berorganisasi.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik (Y). Prokrastinasi akademik adalah menunda-nunda pekerjaan yang bersifat akademik seperti tugas makalah, kuantitas kehadiran, dan seluruh pekerjaan akademik termaksud skripsi. Prokrastinasi akademik dilakukan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Sedangkan variabel bebas yaitu keaktifan berorganisasi (X) adalah mahasiswa yang menjadi pengurus didalam organisasi dan terlibat secara aktif dalam organisasi baik intra maupun ekstra kampus. Sedangkan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ialah mahasiswa yang tidak aktif organisasi baik intra maupun ekstra kampus.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala, yaitu skala prokrastinasi akademik. Skala prokrastinasi akademik yang di adaptasi dari skala yang di susun oleh (Ahmaini, 2010). Skala ini terdiri dari 35 item. Dalam skala ini diberi 4 (empat) alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan dalam skala ini terdiri dari

pernyataan yang positif (*Favorable*) dan Negatif (*Unfavorable*). Item yang *Favorable*, jawaban sangat sesuai akan diberi skor 4, jawaban sesuai akan diberi skor 3, jawaban tidak sesuai diberi skor 2 dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Item yang *Unfavorable*, setiap jawaban Sangat Tidak Sesuai akan diberi skor 4, demikian seterusnya sampai dengan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai.

Validitas dan Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

Adapun indeks validitas dan reliabilitas pada skala ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian.

Alat Ukur	Jumlah Item Diujikan	Jumlah Item Valid	Frekuensi Validitas	Nilai Reliabilitas (<i>Cronbach's Alpha</i>)
Skala Prokrastinasi Akademik	35	25	0.346-0.699	0.917

Berdasarkan pada tabel 2 diatas yakni skala prokrastinasi akademik sebelum diujikan terdapat 35 item, kemudian setelah diuji terdapat 10 item yang gugur sehingga jumlah item yang valid pada skala prokrastinasi akademik terdapat 25 item dengan frekuensi validitas antara 0.346-0.699 dan reliabilitas 0.917.

Prosedur Penelitian dan Analisa Data

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pertama, persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menentukan variabel penelitian dengan landasan teori yang tepat, kemudian menentukan alat instrumen dalam penelitian untuk menjelaskan variabel yang diangkat oleh peneliti.

Kedua, pada pelaksanaan peneliti melakukan *try out* skala terlebih dahulu pada mahasiswa yang aktif berorganisasi sebanyak 50 orang pada tanggal 1 s/d 14 Mei 2018 dengan mayoritas pengurus dan sebagian anggota dari organisasi sebagai sampel, kemudian setelah *try out* peneliti melakukan penelitian melalui skala yang disebarkan di Universitas Muhammadiyah Malang dengan melalui media online maupun secara langsung mendatangi ke sekretariat organisasi mahasiswa dan menemui secara langsung mahasiswa-mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi yang telah menempu skripsi.

Selanjutnya penelitian ini dimulai dari tanggal 1 Juli s/d 30 Juni 2018 melalui skala yang disebarkan dengan cara online dan langsung menemui subjek di berbagai organisasi intra, ekstra, LSO dan UKM.

Ketiga, analisa data, ketika data sudah terkumpul peneliti melakukan uji Independent-Sample t-test untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua

kelompok mahasiswa skripsi antara yang aktif berorganisasi dan tidak aktif berorganisasi dalam prokrastinasi akademik dengan menggunakan SPSS 21.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian, diperoleh beberapa hasil yang disediakan dalam bentuk tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 3. Deskripsi subjek penelitian.

Kategori		Frekuensi	Presentas (%)
Jenis kelamin	L	74	47,4%
	P	82	52%
Aktif organisasi	INTRA	9	5,8%
	UKM	24	21,8%
	LSO	9	5,8%
	EKTRA	44	15,4%
Tidak aktif organisasi		80	51,3%
Usia	20	1	0,6%
	21	17	10,9%
	22	67	42,9%
	23	48	30,8%
	24	15	9,6%
	25	4	2,6%
	26	3	1,9%
	28	1	0,6%
Angkatan	2011	7	4,5%
	2012	11	7,1%
	2013	50	32,1%
	2014	88	56,4%

Berangkat dari tabel 1 diatas data yang terkumpul sebanyak 156 subjek, yang di bagi kedalam dua kelompok yaitu mahasiswa skripsi yang aktif organisasi dan mahasiswa skripsi yang tidak aktif organisasi. Mahasiswa skripsi yang aktif organisasi berjumlah 76 mahasiswa sedangkan mahasiswa yang tidak aktif organisasi sebanyak 80 mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi di bagi lagi berangkat dari organisasi yang di ikuti seperti Intra, presentase 5,8 %, Ekstra 21,8 %, LSO 5,8 % dan UKM 15,4 %, sementara yang tidak aktif dalam berorganisasi berjumlah 51,3%. Sedangkan jenis kelamin dari subjek terbagi menjadi dua diantara jenis kelamin Laki-laki berjumlah 74 atau 47,4 persen sedangkan jenis kelamin perempuan 82 atau 52,6% dari total subjek. Namun kalau di lihat dari berbagai angkatan yang terlibat di dalam penelitian terdiri dari angkatan 2011 dengan jumlah 7 mahasiswa atau 4,5 %, 2012 berjumlah 11 atau 7,1 persen, 2013 berjumlah 51 atau 32,1 % dan 2014 berjumlah 56,4 %. Berbagai rentang usia subjek terbagi dari usia 20 berjumlah 1 orang, berusia 21 berjumlah

17 orang, 22 ada 67 orang, 23 ada 48 orang, 24 ada 15 orang, 25 ada 4 orang, 26 ada 3 orang, 28 ada 1 orang, sehingga presentasi usia subjek lebih banyak yang berusia 22 tahun dengan jumlah 42,9%.

Tabel 4. Analisa data

Kelompok Mahasiswa Skripsi	Mean	Std. Deviasi	t	p
Mahasiswa aktif organisasi	64,93	3,94	13,213	0,000
Mahasiswa tidak aktif organisasi	55,72	4,23		

Pada tabel 2 diatas, kita akan lihat hasil dari analisa data dari dua kelompok yang di uji antara kelompok mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi dan mahasiswa skripsi yang tidak aktif berorganisasi, apakah ada perbedaan atau tidak ada perbedaan.

Ternyata setelah di uji atau di analisa terdapat perbedaan nilai *Mean* dari kedua kelompok, kelompok mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi dengan nilai Mean sebesar 60,07, sedangkan untuk mahasiswa skripsi yang tidak aktif sebesar 59,82.

Namun, jika di lihat dari nilai t pada tabel di atas sebesar 13,213, sedangkan nilai p sebesar 0,000 yang berarti ada perbedaan yang signifikan karena nilai $p < 0,05$. Sehingga artinya ada perbedaan pada mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi dan mahasiswa skripsi yang tidak aktif berorganisasi. Sedangkan untuk nilai Std, deviasi mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi sebesar 3,94 sedangkan yang tidak aktif berorganisasi 4,23.

Tabel 5. Frekuensi analisa data berdasarkan prokrastinasi subjek.

Kelompok Mahasiswa	Rentang	Frekuensi	Persen
Aktif organisasi	Tinggi	48	31%
	Rendah	28	18%
Tidak aktif organisasi	Tinggi	2	1%
	Rendah	78	50%
Total		156	100%

Berdasarkan pada tabel 3 terdapat 156 jumlah subjek yang dibagi kedalam dua kelompok yaitu aktif dan tidak aktif organisasi. Kelompok masing-masing memiliki kategori tinggi dan rendah. Pada mahasiswa yang aktif organisasi subjek yang memiliki prokrastinasi tinggi 31% sedangkan yang rendah hanya 18% dari sedangkan pada kelompok yang tidak aktif organisasi subjek yang memiliki prokrastinasi rendah 50% sedangkan yang rendah hanya 1%. Sehingga secara keseluruhan subjek yang memiliki prokrastinasi rendah 68% sedangkan yang prokrastinasi tinggi %. Namun, mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki prokrastinasi yang tinggi 31% dibandingkan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi hanya 1%.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pada mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi dengan mahasiswa skripsi yang tidak aktif berorganisasi dengan nilai signifikansi berada $p < 0,05$. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmaini (2010) menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak aktif dalam Pemerintahan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara (PEMA USU) lebih rendah prokrastinasi akademiknya dibandingkan dengan mahasiswa yang aktif dalam PEMA.

Kehidupan ekstrakurikuler dengan beberapa wadah yang disediakan oleh kampus dari intra, ekstra, LSO dan UKM menjadi suatu penunjang pengembang bakat dan minat mahasiswa untuk mengasah *soft skill* dan *hard skill*. Sesuai yang di katakan oleh Fadjar & Effendi (1998) bahwa aktivitas kampus dapat bersifat kurikuler dan ekstra-kurikuler yang disediakan oleh perguruan tinggi/kampus.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung menyelesaikan perkuliahan lebih lama di bandingkan mahasiswa yang aktif berorganisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2007) menjelaskan bahwa dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prokrastinasi dilakukan mahasiswa aktivis dengan sengaja dan dikarenakan adanya kegiatan lain yang mempunyai prioritas lebih tinggi. Faktor utama yang mempengaruhi para mahasiswa aktivis organisasi melakukan prokrastinasi akademik adalah karena pengelolaan waktu dalam mengatur jadwal kegiatan dan penentuan prioritas yang kurang bijaksana sehingga pada akhirnya dampak yang dirasakan adalah rasa bersalah dan penyesalan dalam dirinya.

Dalam penelitian ini jika di lihat dari rata-rata (*Mean*) terdapat nilai yang berbeda pada mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi 64,93 dengan mahasiswa skripsi yang tidak aktif berorganisasi berjumlah 55,72 yang artinya bahwa prokrastinasi mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa skripsi yang tidak aktif berorganisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Iswahyudi (2016) menjelaskan ada pengaruh mengikuti Organisasi terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Madiun tahun akademik 2015/2016.

Aktif berorganisasi juga adalah bagian untuk memperbaiki prestasi, dengan keterlibatan di dalam organisasi maka mahasiswa memiliki waktu yang banyak untuk belajar. Oematan (2013) menjelaskan bahwa tidak ada hubungan mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan prestasi akademik dibuktikan bahwa terjadi hubungan negatif antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan prestasi akademik.

Organisasi-organisasi yang diikuti oleh mahasiswa, tidak selalu sejalan dengan cita-cita serta harapan kampus. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik & Affandi (2014) pelarangan organisasi ekstra kampus untuk melakukan kegiatan didalam kampus, penarikan investor untuk ikut andil dalam pembangunan infrastruktur. Adanya resistensi yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa dengan melakukan kritikan lewat penempelan pamflet, pembagian selebaran, hingga aksi turun kejalan merupakan konsekuensi dari kekuasaan birokrasi kampus sebagai pemegang kekuasaan. Resistensi organisasi ekstra

kampus terhadap birokrasi kampus, merupakan bentuk perlawanan sekelompok orang terhadap kelompok lain. Sehingga membuktikan bahwa organisasi saat ini tidak sejalan dengan tujuan kampus, yang seharusnya kampus sebagai tempat pendidikan dan organisasi sebagai wadah tindak lanjut untuk mengimplementasikan karena kampus dan organisasi harus integritas dalam menyatukan visi dan misi.

Menurut Biordy (1991, dalam Ahmaini, 2010) salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa adalah keikutsertaan dalam kegiatan organisasi. Selaras dengan hasil penelitian ini bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki prokrastinasi yang tinggi sebanyak 31% sedangkan yang rendah hanya 18%. Sehingga keaktifan mahasiswa dalam organisasi menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik di Universitas Muhammadiyah Malang.

Kelebihan dalam penelitian ini ialah adanya penelitian yang mendukung tentang prokrastinasi akademik, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, namun masih sedikit yang membahas prokrastinasi di wilayah keaktifan berorganisasi, sehingga mahasiswa yang aktif berorganisasi pada tahap mengerjakan skripsi menjadi keterbatasan untuk melakukan penelitian, karena pada proses ini, mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi sulit di temui. Sedangkan instrumen dalam penelitian ini yang di adaptasi dari skala Ahmaini (2010) belum mampu sepenuhnya menggambarkan tentang prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi karena masing-masing item dalam indikator tidak terbagi dengan rata serta pernyataan dalam item skala masih bersifat umum. Selain aktif berorganisasi, prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi juga di pengaruhi oleh variabel lain yang ikut mempengaruhi prokrastinasi akademik seperti motivasi, ekonomi, dan dukungan sosial.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berangkat dari hasil penelitian bahwa ada perbedaan prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi yang ditinjau dari keaktifan berorganisasi di Universitas Muhammadiyah Malang. Mahasiswa skripsi yang aktif berorganisasi memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa skripsi yang tidak aktif berorganisasi, sehingga hipotesa dalam penelitian menunjukkan bahwa hipotesa diterima.

Implikasi dari penelitian, bagi mahasiswa yaitu dengan aktifnya berorganisasi bukan menjadi halangan untuk mengerjakan skripsi, pada realitanya bukan organisasi yang membuat terhambatnya pekerjaan dalam menyelesaikan skripsi, namun perlu adanya kesadaran dalam diri mahasiswa itu sendiri serta mampu mengatur waktu antara organisasi dan perkuliahan. Kedua, untuk instansi kampus atau perguruan tinggi perlu adanya sistem yang mengatur untuk membangun kesadaran pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, khusus pada mahasiswa yang aktif berorganisasi, sehingga terbangun iklim antara organisasi dan perguruan tinggi untuk membantu kesadaran pada mahasiswa seperti adanya program bengkel skripsi. Ketiga, untuk organisasi perlu menyesuaikan diri

terhadap kurikulum kampus atau perguruan tinggi, sehingga tujuan organisasi pada dasarnya membantu kampus untuk meningkat intelektual dan tanggungjawab mahasiswa sesuai dengan cita-cita dasar organisasi sebagai wadah pengembangan bakat, minat, kesenian, dan intelektualitas. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian dengan variabel-variabel lain serta menggunakan skala yang bersifat khusus mengenai prokrastinasi pada mahasiswa skripsi, dan diharapkan pada wilayah yang lebih luas lagi, tidak memiliki kecenderungan pada instansi tertentu, serta jumlah subjek yang lebih banyak lagi.



Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Ackerman, D. S., & Gross, B. L. (2005). My instructor made me do it: Task characteristics of procrastination. *Journal of Marketing education*, 27(1), 5-13.
- Ahmaini, D. (2010). Perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dengan yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan pema USU. *Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Yang Aktif Dengan Yang Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan Pema USU*.
- Alaihim, W. S. (2014). Perbandingan Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Keaktifan Dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2), 1-8.
- Darmono, A., & Hasan, A. (2002). Menyelesaikan skripsi dalam satu semester. *Jakarta: Grasindo*.
- Fadjar, M. A & Effendi, M. (1998). Dunia perguruan tinggi dan kemahasiswaan. UMM PRES
- Forum Pendidikan Kesejahteraan Indonesia. (2007). Diantara pilihan akademik dan organisasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghufron, M. N., & Walgito, B. (2003). *Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap Penerapan disiplin orangtua dengan Prokrastinasi akademik* (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada).
- Hendrianur. (2015). Hubungan dukungan sosial dan regulasi diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. *Ejournal psikologi*
- Hidayat, A. (2004). *Kebiasaan Menunda Belajar dan Prestasi Belajar Siswa* (Doctoral dissertation, Tesis Universitas Negeri Malang).
- Iswahyudi, A., & Mahmudi, I. (2017). Pengaruh mengikuti orgamawa dan regulasi diri terhadap organisasi prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di fakultas ilmu pendidikan ikip PGRI Madiun tahun akademik 2015/2016. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 41-55.
- Jannah, M. (2014). Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 4(3).
- Khan, M. J., Arif, H., Noor, S. S., & Muneer, S. (2014). Academic procrastination among male and female university and college students. *FWU Journal of Social Sciences*, 8(2), 65.

- Larson, C.C. (1991). *The Effects of a Cognitive-Behavioral Education Program on Academic Procrastination*. [on-line]. Tanggal Akses: 7 Mei 2018. Available FTP: www.proquest.com.
- Markiewicz, K., Kaczmarek, B. L., & Filipiak, S. Relationship between Procrastination and a University Subject in Polish University Students. *Stanisław Juszczak*, 285.
- Mayasari, L. (2007). *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktif Organisasi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Mulyono, A. (2001). *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2002). Psikologi perkembangan. *Pengantar Dalam Berbagai Bagian, Terjemahan Sri Rahayu Haditomo*, Yogyakarta: UGM.
- Oematan, C. S. (2013). Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi–Universitas Surabaya. *Calyptra*, 2(1), 1-7.
- Poerwodarminto. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati*. (tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>).
- Sarwono, S. W. (1978). *Perbedaan antara pemimpin dan aktivis dalam gerakan protes mahasiswa*. Bulan Bintang.
- Suharso & Retnoningsih, A. (2005). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Suryosubroto, B., & di Sekolah, P. B. M. (1997). Cet. I. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta analytic and theoretical review of quintessential self regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65– 94.
- Steel, P. (2010). Arousal, avoidant and decisional procrastinators: Do they exist? *Personality and Individual Differences*, 48, 926-934.
- Solomon, L.J., & Rothblum, E.D. (1984). Academic procrastination: frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31, 503- 509.
- Taufik, M. (2014). Resistensi Gerakan Mahasiswa terhadap Kapitalisasi Pendidikan (Studi Organisasi Eksternal Kampus di Unesa). *Paradigma*, 2(3).

Tuckman, B.W. (1999). Motivational factors affecting student achievement current perspectives. The ohio state university. [on-line]. Tanggal Akses: 9 Mei 2018. Available FTP: www.proquest.com.

Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi & pendidikan*. Malang: UMM Pres.

Young & Fritzche. (2002). The Relationship Between Individual Differences in Procrastination, Peer Feedback and Student Writing Success. *The Writing Centre Journal*. 23.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Skala penelitian Try out

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya Muslimin, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini sedang menyusun tugas akhir untuk memenuhi persyaratan kelulusan, saya bermaksud mengadakan penelitian terkait prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi. Maka saya mohon bantuan saudara untuk mengisi skala penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari 35 pernyataan. Pada pengisian skala ini tidak ada jawaban yang salah. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara. Semua jawaban saudara akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Bantuan saudara dalam menjawab pernyataan pada skala ini merupakan bantuan yang sangat besar dan berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas kerjasama anda, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya

Muslimin

Petunjuk Pengisian Skala

1. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara, dengan memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban yang tersedia dengan ketentuan :

SS : Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan yang ada

S : Bila anda **Setuju** dengan pernyataan yang ada

TS : Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan yang ada

STS: Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan yang ada

2. Apabila terdapat kesalahan berilah **tanda sama dengan (=)** pada jawaban sebelumnya dan **beri tanda silang(X)** pada jawaban yang baru.
3. Jawablah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat
4. Isilah identitas anda dibawah ini : (beri **tanda silang X** yang sesuai dengan anda)

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan

Tahun Diklat : ☐ 2011 ☒ 2012 ☐ 2013 ☐ 2014

Fakultas/Jurusan :

IPK :

Aktif/tidak aktif dalam organisasi (coret yang tidak sesuai)

Nama organisasi	Jabatan	Tahun

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bermasalah dalam memulai mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen.				
2	Saya menunda mengerjakan tugas kuliah.				
3	Jadwal kegiatan yang telah saya buat tidak saya laksanakan tepat waktu.				
4	Saya tidak sempat mengerjakan tugas kuliah karena sibuk untuk mengurus kegiatan lain yang lebih menyenangkan.				
5	Saya gagal dalam menyelesaikan tugas kuliah sesuai jadwal yang telah saya susun.				
6	Saya mampu mengerjakan tugas kuliah tepat waktu.				
7	Jadwal yang telah saya buat saya laksanakan sesuai rencana.				
8	Saya mengerjakan tugas kuliah pada minggu terakhir pengumpulan tugas sehingga terlambat dalam pengumpulan tugas.				
9	Waktu yang diberikan dosen untuk mengerjakan tugas kuliah sudah cukup sehingga tidak terlambat dalam pengumpulannya.				
10	Saya puas dengan hasil kerja yang saya lakukan karena saya dapat mengerjakan tugas kuliah tepat waktu.				
11	Bagi saya mengerjakan tugas kuliah itu menyenangkan sehingga saya tidak mau menunda untuk mengerjakannya.				
12	Tugas kuliah yang banyak membuat saya malas untuk memulai mengerjakannya.				
13	Saya suka mengerjakan tugas kuliah tepat waktu.				
14	Saya memilih menyelesaikan tugas kuliah terlebih dahulu baru mengerjakan kegiatan yang lain.				
15	Mengikuti kegiatan-kegiatan yang menyenangkan membuat saya lupa akan tugas kuliah yang diberikan dosen pada saya.				
16	Saya kesulitan untuk memenuhi jadwal yang sudah saya/orang lain tetapkan.				
17	Walaupun saya mengikuti kegiatan diluar matakuliah saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik.				
18	Saya menyelesaikan tugas kuliah sebelum jadwal pengumpulan.				
19	Saya lebih mengutamakan untuk menyelesaikan tugas kuliah daripada melakukan aktivitas lain.				

20	Saya langsung menyelesaikan tugas kuliah yang sudah saya kerjakan sebelumnya.				
21	Saya memiliki banyak waktu luang untuk mengerjakan tugas kuliah sehingga dengan segera saya kerjakan tugas yang diberikan.				
22	Saya langsung mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen agar tidak terlambat mengumpulkannya.				
23	Saya lebih suka mengerjakan kegiatan yang lain yang lebih menyenangkan meskipun tugas kuliah sudah dekat batas pengumpulannya.				
24	Saya berusaha menyelesaikan tugas kuliah dengan baik sehingga sering terlambat mengumpulkannya.				
25	Saya dikejar-kejar waktu dalam menyelesaikan tugas kuliah karena tidak mengikuti jadwal yang telah saya buat.				
26	Saya mengerjakan tugas kuliah lebih cepat dari rencana yang telah saya tentukan.				
27	Mengerjakan tugas kuliah itu membosankan sehingga saya mendahulukan kegiatan yang lebih menyenangkan.				
28	Waktu yang diberikan dosen untuk mengerjakan tugas kuliah tidak cukup.				
29	Saya lebih cepat menyelesaikan tugas kuliah daripada teman-teman saya yang membuat saya tidak terlambat dalam pengumpulannya.				
30	Saya malas mengerjakan tugas kuliah terlalu cepat.				
31	Saya menyelesaikan tugas kuliah jauh sebelum tugas tersebut dikumpulkan.				
32	Meskipun kegiatan lain cukup menggoda, saya tetap mengutamakan menyelesaikan tugas kuliah.				
33	Ide-ide saya baru muncul setelah batas waktu pengumpulan tugas kuliah sudah dekat sehingga saya baru akan memulai mengerjakannya.				
34	Saya baru bisa mengerjakan tugas kuliah setelah melakukan kegiatan lain yang menyenangkan.				
35	Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas kuliah akibat selalu menunda mengerjakannya.				

Lampiran 2. Skala penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya Muslimin, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini sedang menyusun tugas akhir untuk memenuhi persyaratan kelulusan, saya bermaksud mengadakan penelitian terkait prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi. Maka saya mohon bantuan saudara untuk mengisi skala penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari 25 pernyataan. Pada pengisian skala ini tidak ada jawaban yang salah. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara. Semua jawaban saudara akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Bantuan saudara dalam menjawab pernyataan pada skala ini merupakan bantuan yang sangat besar dan berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas kerjasama anda, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya

Muslimin

Petunjuk Pengisian Skala

1. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara, dengan memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban yang tersedia dengan ketentuan :

SS : Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan yang ada

S : Bila anda **Setuju** dengan pernyataan yang ada

TS : Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan yang ada

STS: Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan yang ada

2. Apabila terdapat kesalahan berilah **tanda sama dengan (=)** pada jawaban sebelumnya dan **beri tanda silang(X)** pada jawaban yang baru.

3. Jawablah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat

4. Isilah identitas anda dibawah ini : (beri **tanda silang X** yang sesuai dengan anda)

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis kelamin : ☐ Laki – laki ☐ perempuan

Tahun Diklat : ☐ 2011 ☐ 2012

☐ 2013 ☐ 2014

Fakultas/Jurusan :

Aktif/tidak aktif dalam organisasi (coret yang tidak sesuai)

Nama organisasi	Jabatan	Tahun

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bermasalah dalam memulai mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen.				
2	Saya menunda mengerjakan tugas kuliah.				
3	Jadwal kegiatan yang telah saya buat tidak saya laksanakan tepat waktu.				
4	Saya tidak sempat mengerjakan tugas kuliah karena sibuk untuk mengurus kegiatan lain yang lebih menyenangkan.				
5	Saya gagal dalam menyelesaikan tugas kuliah sesuai jadwal yang telah saya susun.				
6	Saya mampu mengerjakan tugas kuliah tepat waktu.				
7	Jadwal yang telah saya buat saya laksanakan sesuai rencana.				
8	Saya puas dengan hasil kerja yang saya lakukan karena saya dapat mengerjakan tugas kuliah tepat waktu.				
9	Bagi saya mengerjakan tugas kuliah itu menyenangkan sehingga saya tidak mau menunda untuk mengerjakannya.				
10	Tugas kuliah yang banyak membuat saya malas untuk memulai mengerjakannya.				
11	Saya suka mengerjakan tugas kuliah tepat waktu.				
12	Saya memilih menyelesaikan tugas kuliah terlebih dahulu baru mengerjakan kegiatan yang lain.				
13	Mengikuti kegiatan-kegiatan yang menyenangkan membuat saya lupa akan tugas kuliah yang diberikan dosen pada saya.				
14	Saya kesulitan untuk memenuhi jadwal yang sudah saya/orang lain tetapkan.				
15	Saya menyelesaikan tugas kuliah sebelum jadwal pengumpulan.				
16	Saya lebih mengutamakan untuk menyelesaikan tugas kuliah daripada melakukan aktivitas lain.				
17	Saya langsung mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen agar tidak terlambat mengumpulkannya.				
18	Saya lebih suka mengerjakan kegiatan yang lain yang lebih menyenangkan meskipun tugas kuliah sudah dekat batas pengumpulannya.				
19	Saya dikejar-kejar waktu dalam menyelesaikan tugas kuliah karena tidak mengikuti jadwal yang telah saya buat.				

20	Saya mengerjakan tugas kuliah lebih cepat dari rencana yang telah saya tentukan.				
21	Mengerjakan tugas kuliah itu membosankan sehingga saya mendahulukan kegiatan yang lebih menyenangkan.				
22	Saya malas mengerjakan tugas kuliah terlalu cepat.				
23	Meskipun kegiatan lain cukup menggoda, saya tetap mengutamakan menyelesaikan tugas kuliah.				
24	Ide-ide saya baru muncul setelah batas waktu pengumpulan tugas kuliah sudah dekat sehingga saya baru akan memulai mengerjakannya.				
25	Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas kuliah akibat selalu menunda mengerjakannya.				



Lampiran 3. Data Kasar Try Out

3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1				
3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3		
2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3				
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3				
3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3			
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3			
2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	1	3	2	2	3			
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2			
4	2	4	2	2	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	1	4	4			
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	4	2			
2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3		
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	
2	2	3	2	4	3	3	1	2	1	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3			
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3		
3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3			
4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3			
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2		
2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3			
2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	1	3			
2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	1	3			
1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	1	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4		
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	
2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2		
2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3		
2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3		
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2		
2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	1	2	1			
2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	1	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	1	1	4	1	3	2	3			
2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3
2	1	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	4	3	2	1	1	1	2	1	1	3	1	3	2	4	4	3			
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	
2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	2	2	1	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	3	1	1	2	4	3	1	4	4	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	1			
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	

2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3
2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3
2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	
1	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	
2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	1	3	3	2	2	3	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3



Lampiran 4. Validitas dan reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.861	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	83.8000	107.469	.435	.	.865
VAR00002	83.6400	105.174	.538	.	.863
VAR00003	83.7800	105.685	.539	.	.863
VAR00004	83.7000	105.031	.528	.	.863
VAR00005	83.7200	105.022	.578	.	.862
VAR00006	83.8600	105.633	.592	.	.862
VAR00007	83.6200	104.036	.532	.	.863
VAR00008	83.7000	109.031	.293	.	.868
VAR00009	83.6600	110.882	.186	.	.870
VAR00010	83.8400	108.382	.374	.	.867
VAR00011	83.7200	104.696	.631	.	.861
VAR00012	83.5200	105.520	.481	.	.864
VAR00013	83.6600	103.372	.638	.	.860

VAR00014	83.6800	105.365	.505	.	.864
VAR00015	83.8800	101.251	.670	.	.859
VAR00016	83.7200	105.226	.478	.	.864
VAR00017	84.0600	109.404	.287	.	.868
VAR00018	83.8200	107.987	.361	.	.867
VAR00019	83.6400	106.194	.655	.	.862
VAR00020	83.4600	119.886	-.453	.	.882
VAR00021	83.5600	108.496	.369	.	.867
VAR00022	83.6000	105.347	.551	.	.863
VAR00023	83.6600	102.800	.704	.	.859
VAR00024	83.6200	109.098	.287	.	.869
VAR00025	83.7400	105.992	.488	.	.864
VAR00026	83.5000	107.602	.400	.	.866
VAR00027	83.8400	103.321	.557	.	.862
VAR00028	83.5000	109.888	.227	.	.870
VAR00029	83.3600	111.215	.161	.	.871
VAR00030	83.7000	103.643	.577	.	.862
VAR00031	83.8200	115.661	-.165	.	.877
VAR00032	83.7200	109.349	.323	.	.868
VAR00033	83.6400	122.521	-.666	.	.885
VAR00034	83.6200	105.506	.566	.	.863
VAR00035	83.4000	118.571	-.358	.	.881

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.917	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.6200	104.485	.417	.	.916
VAR00002	58.4600	101.478	.574	.	.913
VAR00003	58.6000	102.163	.563	.	.914
VAR00004	58.5200	101.887	.525	.	.914
VAR00005	58.5400	101.641	.593	.	.913
VAR00006	58.6800	102.140	.617	.	.913
VAR00007	58.4400	101.068	.519	.	.914
VAR00010	58.6600	105.413	.354	.	.917
VAR00011	58.5400	101.192	.656	.	.912
VAR00012	58.3400	101.902	.509	.	.915
VAR00013	58.4800	100.091	.646	.	.912
VAR00014	58.5000	101.765	.533	.	.914
VAR00015	58.7000	97.969	.680	.	.911
VAR00016	58.5400	102.131	.473	.	.915

VAR00018	58.6400	104.970	.346	.	.917
VAR00019	58.4600	103.111	.645	.	.913
VAR00021	58.3800	105.302	.366	.	.917
VAR00022	58.4200	101.759	.581	.	.913
VAR00023	58.4800	99.724	.699	.	.911
VAR00025	58.5600	103.313	.451	.	.915
VAR00026	58.3200	103.977	.430	.	.916
VAR00027	58.6600	99.698	.585	.	.913
VAR00030	58.5200	99.724	.625	.	.912
VAR00032	58.5400	105.764	.351	.	.917
VAR00034	58.4400	102.700	.537	.	.914

Lampiran 5. Blue print skala prokrastinasi akademik.

Blue print sebelum diujikan.

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	item
Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.	1,2,12,20,31	11,13,21,34,35	9
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	8,24,28,30	9,10,22,29	8
Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas	3,5,16,25	6,7,18,26	8
Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan	4,15,23,27,34	14,17,19,32	9
Total	18	17	35

Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik Hasil dari Validitas dan Reliabilitas

No	Indikator	Item			Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	Jumlah perindikator	
1.	Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.	1,2,12	11,13,21	6	25
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	30	10,22	3	
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas	3,5,16,25	6,7,18,26	8	
4.	Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan	4,15,23,27,34	14,19,32	8	

Jumlah item gugur.

Alat Ukur	Jumlah Item Diujikan	Jumlah Item Valid	Frekuensi Validitas	Nilai Reliabilitas (<i>Cronbach's Alpha</i>)	Item Gugur
Skala Prokrastinasi Akademik	35	25	0.346-0.699	0.917	8,9,17,20,21,24,28,29,31,34

Blue print skala prokrastinasi akademik

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	item
Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.	1,2,10	9,11,17	6
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	23	8,18	3
Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas	3,5,14,20	6,7,15,21	8
Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan	4,13,19,22,25	12,16,24	8
Total	13	12	25

Lampiran 6. Data Kasar penelitian

1. Mahasiswa yang aktif organisasi

2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	61.00
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	1	3	2	1	4	70.00
2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	1	3	2	1	4	69.00
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	4	64.00
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	69.00
3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	72.00
3	3	2	4	3	2	2	1	3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	4	3	1	3	2	1	3	66.00
2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	63.00
3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	64.00
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	63.00
2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	61.00
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	1	2	1	3	3	4	1	4	1	2	3	2	3	4	69.00
2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	4	64.00
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	4	65.00
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	66.00
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	64.00
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	1	2	2	3	2	4	3	3	61.00
2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	66.00
4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	1	2	3	1	1	3	69.00
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	68.00
2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	64.00
3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	3	2	1	3	66.00
2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	1	4	2	1	2	60.00
2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	59.00
2	2	2	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	61.00
3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	4	4	2	2	3	3	1	1	60.00
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	63.00
2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	66.00
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	69.00
3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	69.00
3	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	3	2	3	60.00
3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	1	3	2	1	3	69.00
2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	64.00
2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72.00
2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	60.00
2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	1	4	69.00
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	62.00
4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	66.00
3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	65.00
2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	61.00

2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	61.00
2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	62.00
3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	67.00
4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	64.00
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	62.00
2	3	3	2	3	2	1	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	1	3	61.00
2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	64.00
2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	62.00
2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	59.00
3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	1	2	2	1	3	70.00
4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	69.00
2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	1	3	4	2	2	4	74.00
2	3	2	2	1	1	3	1	4	2	3	4	1	1	3	4	4	2	2	4	3	2	1	3	1	59.00
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	61.00
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	56.00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	70.00
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	72.00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	68.00
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	68.00
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	68.00
2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	63.00
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	1	61.00
2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	60.00
2	1	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	65.00
4	4	3	3	2	2	1	2	4	3	1	1	3	2	2	2	2	1	3	4	1	4	3	1	4	62.00
2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	58.00
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	69.00
2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	60.00
3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	1	3	63.00
2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	1	66.00
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	63.00
4	3	4	3	2	2	3	1	1	2	1	1	3	3	2	2	1	1	4	3	2	3	3	2	3	59.00
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	64.00
3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	4	3	1	1	2	4	3	2	4	2	3	3	2	61.00
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	64.00
2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	60.00

2. Tidak aktif organisasi

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	1	48.00
3	3	2	4	2	1	1	1	3	4	2	3	4	2	2	3	4	1	1	2	1	3	3	1	3	59.00	
2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	1	1	4	4	1	1	2	1	3	4	3	2	3	1	4	59.00	
2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	57.00	
2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	63.00	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	56.00	
2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	56.00	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	59.00	
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	62.00	
2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	57.00	
2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	1	2	2	2	50.00	
2	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	62.00	
2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	58.00	
2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	1	2	60.00	
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	56.00	
2	2	3	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	52.00	
2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	57.00	
2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	54.00	
2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	54.00	
2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	59.00	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	55.00	
2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	57.00	
1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	4	1	3	2	3	3	4	1	47.00	
2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	1	54.00	
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	59.00	
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	55.00	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	57.00	
2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	59.00	
2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	60.00	
2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	4	2	2	4	2	2	2	1	44.00	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	58.00	
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	60.00	
2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	1	53.00	
2	3	1	3	1	2	2	2	3	4	2	3	1	2	1	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	55.00	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	52.00	
2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	1	2	2	4	2	4	2	1	58.00	
1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	4	4	1	4	4	1	46.00	
2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	1	2	52.00	
2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	56.00	
1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	54.00	
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	60.00	

2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	58.00
4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	3	1	1	3	64.00
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	1	52.00
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	57.00
2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	4	3	4	1	4	2	4	55.00
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	55.00
2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	59.00
2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	58.00
2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	63.00
2	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	1	2	50.00
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	53.00
1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	44.00
2	2	3	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	1	4	3	1	56.00
2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	57.00
2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	4	3	1	51.00
3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	58.00
2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	60.00
1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	58.00
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	59.00
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	58.00
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	55.00
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	57.00
3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	61.00
3	2	3	2	2	2	4	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	4	1	3	4	1	4	2	3	55.00
2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	56.00
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	4	2	2	4	3	3	2	62.00
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	4	3	2	52.00
1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	59.00
2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	4	2	1	1	52.00
2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	55.00
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49.00
2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	3	2	3	4	2	4	2	2	54.00
2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	52.00
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	59.00
2	3	4	2	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	56.00
2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	57.00
2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	52.00
2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	50.00
2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	51.00

Lampiran 7. T-Test

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	aktif	76	64.3947	3.94995	.45309
	tidak aktif	80	55.7250	4.23061	.47300

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Equal variances assumed	.002	.964	13.213	154	.000	8.66974	.65615	7.37351	9.96596	
Equal variances not assumed			13.236	153.9	.000	8.66974	.65499	7.37580	9.96367	

Lampiran 8. Frekuensi

Statistics

	JENIS_KELAMI	USIA	ANGKATAN	jabatan	organisasi
	N				
Valid	156	156	156	76	76
Missing	0	0	0	80	80

JENIS_KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	74	47.4	47.4	47.4
Valid perempuan	82	52.6	52.6	100.0
Total	156	100.0	100.0	

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	1	.6	.6	.6
21	17	10.9	10.9	11.5
22	67	42.9	42.9	54.5
Valid 23	48	30.8	30.8	85.3
24	15	9.6	9.6	94.9
25	4	2.6	2.6	97.4
26	3	1.9	1.9	99.4

28	1	.6	.6	100.0
Total	156	100.0	100.0	

ANGKATAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2011	7	4.5	4.5	4.5
2012	11	7.1	7.1	11.5
Valid 2013	50	32.1	32.1	43.6
2014	88	56.4	56.4	100.0
Total	156	100.0	100.0	

jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ketua	7	4.5	9.2	9.2
sekum	7	4.5	9.2	18.4
kabid	16	10.3	21.1	39.5
pengurus	27	17.3	35.5	75.0
Valid pembina	5	3.2	6.6	81.6
menteri	2	1.3	2.6	84.2
bendahara	5	3.2	6.6	90.8
sekbid	7	4.5	9.2	100.0

Total	76	48.7	100.0
Missing System	80	51.3	
Total	156	100.0	

organisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ekstra	34	21.8	44.7	44.7
intra	9	5.8	11.8	56.6
ukm	24	15.4	31.6	88.2
Iso	9	5.8	11.8	100.0
Total	76	48.7	100.0	
Missing System	80	51.3		
Total	156	100.0		